

MINGGU I SESUDAH PASKAH
SELASA, 10 APRIL 2018



Remungan Pagi

JKJ.343 : 1,2 – Berdoa

KRISTEN SESUNGGUHNYA

Yohanes 13 : 31 - 35

Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi (ay. 35)

Identitas sebagai murid Tuhan Yesus dapat dikenali dengan mudah lewat perilaku hidup yang saling mengasihi di antara para murid Tuhan. Identitas kristiani demikian membuktikan bahwa ajaran Tuhan bukan sesuatu yang abstrak tetapi sebuah kenyataan yang dapat ditampilkan dalam tutur kata dan tingkah laku yang saling menguatkan dan menghibur; yang saling menopang dan memberkati; yang saling menerima dan menghargai dalam kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Tuhan Yesus menyebut apa yang merupakan kehendak Allah bagi mereka yang percaya dan mengasihi-Nya. Tindakan mengasihi yang dilakukan para murid bersumber dari kasih Allah yang sempurna. Perintah mengasihi bukanlah ajakan moral tetapi kewajiban iman yang menyatu dalam diri para murid yang karakter dan hidup-Nya sudah diperbarui. Penderitaan dan pengorbanan Tuhan Yesus di atas kayu salib bertujuan agar manusia dapat menikmati kasih Allah yang agung itu. Dengan saling mengasihi maka orang lain dapat menyaksikan bagaimana perintah Tuhan dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dengan saling mengasihi, para murid dapat menjadi saksi Tuhan Yesus yang sejati saat mereka dapat saling bertolongan dalam mengatasi pergumulan hidup dan berbagi sukacita ketika saudara seiman menikmati berkat melimpah.

Kita sekalian diingatkan untuk tampil sebagai pelaku kasih. Bukan menunggu orang berbuat baik terlebih dahulu. Bukan juga dengan mencurigai kebaikan seseorang yang berbuat sesuatu dengan tulus. Dengan menerima kasih dari saudara seiman, kita mempercayai perbuatan Allah yang ajaib. Allah berkarya lewat saudara kita yang dengan sukacita menjadi alat Tuhan yang hidup. Bersyukur jika hidup kita dipakai Allah memberkati sesama sehingga saudara kita semakin mengenali kasih Tuhan.

JKJ.343 : 3

☩Doa : (Bimbinglah kami ya Allah dengan kuasa Roh Kudus menjadi pelaku kasih sehingga kehadiran kami benar-benar menjadi saluran berkat dan sukacita bagi sesama)

S.G.R.S/MIRAW

MINGGU I SESUDAH PASKAH
SELASA, 10 APRIL 2018



Remungan Malam

GB.47 : 1,2 – Berdoa

MENOLAK SIKAP SOMBONG

Yohanes 13 : 36 - 38

Jawab Yesus: "Nyawamu akan kauberikan bagi-Ku? Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." (ay.38)

Tuhan Yesus menjelaskan misi penebusan dengan menghadapi kematian di atas kayu salib. Karya penebusan Kristus bertujuan menyediakan tempat terindah dalam Kerajaan Sorga. Perkataan Tuhan Yesus kepada murid-murid-Nya ditanggapi Petrus dengan reaktif. Petrus sama sekali tidak mengerti apa yang merupakan kehendak Allah bagi manusia dan alam semesta. Tuhan Yesus membuka kelemahan manusia dalam kesombongannya.

Petrus dengan tangkas menjawab apa yang Tuhan Yesus katakan bahwa manusia tidak dapat mencegah kematian-Nya di atas kayu salib. Sebagai yang terdepan di kalangan para murid, Petrus memperlihatkan komitmen berapi-api di hadapan Tuhan. Sama seperti para pejuang kemerdekaan yang hanya punya dua pilihan: merdeka atau mati, Petrus bersedia berkorban nyawa bagi Tuhan Yesus. Petrus hendak memperlihatkan jiwa patriot yang rela berkorban bagi pemimpin yang dikasihinya. Jelas pikiran dan komitmen Petrus tidak selaras dengan kehendak Allah. Misi penebusan Kristus harus terjadi dan tidak dapat digantikan oleh pengorbanan manusia berdosa. Tuhan Yesus menjawab pernyataan Petrus dengan menjelaskan kegagalan Petrus bersaksi sebagai murid-Nya di hadapan orang lain. Petrus bukannya berkorban, malah menyangkal Tuhan Yesus sebagai Pemimpin rohaninya.

Kesombongan seringkali terjadi dalam hidup persekutuan. Siap melayani Tuhan, katanya saat berjanji sebagai presbiter atau pengurus pelkat. Dalam prakteknya, janji itu menguap secara perlahan. Mencari alasan untuk ketidakhadiran dalam tugas pelayanan dan menganggap biasa kelalaian yang diperbuat. Roh kudus dapat mengingatkan kita agar tidak bersikap sombong di hadapan Tuhan. Tuhan Yesus tidak hanya tahu apa yang sudah kita lakukan bagi-Nya sekarang, tetapi juga apa yang kelak kita perbuat bagi kemuliaan-Nya.

GB.47 : 3

☩Doa : (Ampuni ya Tuhan Yesus jika kami mudah berkata sombong tanpa menyadari bahwa pada waktunya kami bisa terjatuh sebab kesombongan itu)

S.G.R.S/MIRAW